**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

Analisis statistik inferensial dilakukan mengingat penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga pendidikan swasta, tepatnya di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Ahuhu, yakni sebuah lembaga yang bernafaskan ke-Islaman. Lembaga pendidikan ini terletak di Desa Larowiu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa MTs Darul Ulum Ahuhu tahun ajaran 2013-2014 dan guru mata pelajaran Fiqh sebagai pendukung di sekolah tersebut. Sebab siswa merupakan unsur penentu dalam penelitian ini.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian selama 3 (tiga) bulan. Penelitian ini mulai dilakukan pada Bulan Juli s/d September 2013 dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan Pengurus MTs Darul Ulum Ahuhu yang dilanjutkan dengan wawancara dengan Kepala Sekolah.
2. Mengadakan pertemuan dengan guru bidang studi fiqh untuk mendapatkan gambaran mengenai pengajaran fiqh.
3. Memberikan soal-soal tes kepada para siswa/i MTs Darul Ulum Ahuhu.
4. **Variabel**

Suatu penelitian agar dapat dioperasionalkan dan dapat diteliti secara empiris, perlu adanya variabel. Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi. Dan variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.[[1]](#footnote-2)

Adapun penelitian ini**,** variabelnya sebagai berikut:

Y

X

- Variabel Bebas (X) adalah: Metode demonstrasi.

- Variabel Terikat (Y) adalah: Hasil Belajar siswa pada bidang studi Fiqh.

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”[[2]](#footnote-3). Jadi, populasinya adalah seluruh siswa MTs Darul Ulum Ahuhu yang berjumlah 198 siswa.

Adapun sampel adalah ”sebagian dari populasi, sebagai contoh *(monster)* yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.”[[3]](#footnote-4) Untuk penarikan sampel Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “jika populasi berjumlah kurang dari 100, maka diambil semuanya dan jika sampel lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”[[4]](#footnote-5) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *random sampling*, yaitu mengambil populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/iMTs Darul Ulum Ahuhu tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah sebanyak 198. Sedangkan sampelnya adalah 20 % dari populasi atau jumlah seluruh siswa, jadi siswa/i MTs Darul Ulum Ahuhu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data setiap variabel adalah instrumen yang disusun sendiri oleh peneliti. Konsep yang mendasari penyusunan instrumen ini adalah indikator yang diturunkan dari deskripsi teori yang selanjutnya indikator tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi yang dihasilkan menjadi butir pertanyaan kisi-kisi instrumen.

**Tabel 2. Kisi-kisi instrumen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Indikator** | **No. angket** |
| 1 | Pengaruh metode demonstrasi (X) | * + Penggunaan metode demonstrasi lebih efektif untuk mencapai tujan pembelajaran   + Perhatian siswa terhadap materi yang didemonstrasikan   + Kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan materi   + Penggunaan alat peraga   + Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran   + Alokasi waktu | 1,4,8,10,11,13  7,9,12,14,  5,6,16  2,20  3,15,17,18  19 |
| 2 | Hasil Belajar Siswa (Y) | Nilai hasil test belajar Fiqh siswa semester ganjil tahun 2013/2014 | - |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah:

1. Observasi; Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[[5]](#footnote-6) Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi langsung yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian sehingga observer berada bersama objek yang diteliti guna memperoleh data atau keterangan-keterangan yang akurat, objektif dan dapat dipercaya.
2. *Interview* (Wawancara); alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[[6]](#footnote-7)
3. Angket; Untuk mendapatkan data, maka penulis menyebarkan angket kepada seluruh sample untuk diisi yang kemudian hasilnya dianalisis. Penulis menyebarkan angket karena dalam penelitian ini penulis ingin memperoleh data mengenai keefektifan metode demonstrasi pada pelajaran bidang studi Fiqh di MTs Darul Ulum Ahuhu.
4. Dokumentasi; Teknik dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dalam rangka menganalisa masalah yang akan diteliti. Penulis memerlukan sebagai keterangan atau informasi dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Teknik yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mencari data berupa catatan, agenda yang berasal dari guru dan data-data tentang sekolah. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang tidak dapat diperoleh  melalui  evaluasi  dan  observasi.  Sumber  data  yang  dimaksud antara lain :  buku-buku kajian, hasil-hasil  penelitian  yang relevan serta arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian.
5. **Teknik Analisa Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data efektifitas penerapan metode demonstrasi dan hasil belajar siswa dalam satu semester dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah tabel distribusi frekuensi, mean, median, dan standar deviasi.

1. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun analisis statistik inferensial yang digunakan dimulai dari uji analisis regresi linear, uji F (fisher)dan uji r (Product moment) dengan rumus sebagai berikut;

* 1. Uji analisis regresi linear untuk mengetahui persamaan regresi dari tiap-tiap variabel dengan rumus:

Ŷ *= + bX* **1**

Dimana:

Ŷ = Variabel terikat yang diproyeksikan

*X* = Variabel bebas yang diprediksikan

= Nilai konstant harga Y jika X = 0

Koefisien regresi.[[7]](#footnote-8)

Untuk mencari nilai b dan a digunakan rumus:





* 1. Untuk mengetahui tingkat signifikansi persamaan regresi digunakan uji Fisher (Fhitung) dengan rumus:



Jika Fhitung ≥ Ftabel maka tolak Ho artinya signifikan, dan

Jika Fhitung ≤ Ftabel maka terima Ho artinya tidak signifikan.[[8]](#footnote-9)

* 1. Untuk mengetahui korelasi antar variabel maka digunakan korelasi product moment dengan rumus Uji r sebagai berikut:



Dimana:

rxy : Koefisien Korelasi product moment

Σ*xy* : Jumlah hasil perkalian (product) dari x dan y.

N : Jumlah individu dalam sampel

Σ*x*  : Jumlah seluruh skor x

Σ*y* : Jumlah seluruh skor y.[[9]](#footnote-10)

* 1. Selanjutnya untuk melihat koefisien determinasi atau berapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus:

KD = r2 x 100%.

Dimana;

KD : Koefisien determinasi

r2 : Koefisien korelasi.[[10]](#footnote-11)

Dengan demikian, akan diketahui hasil penelitian ini secara pasti dan benar sesuai dengan rumusan penelitian yang dibahas.

1. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan ,* (Cet. ke-6; Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 133 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid,* h. 118 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid,* h. 121 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktek,* (Cet. Ke-9*,* Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 118 [↑](#footnote-ref-5)
5. S. Margono, *Op.Cit,*  h. 158 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid,*  h. 165 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D,* (Bandung; Alfabeta, 2009), h. 188 [↑](#footnote-ref-8)
8. Ridwan.*Belajar Mudah Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 149 [↑](#footnote-ref-9)
9. Anas Sudjiono. *Pengantar statistik pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.196 [↑](#footnote-ref-10)
10. Ridwan, O*p. Cit*, h. 162 [↑](#footnote-ref-11)